

**PENDIDIKAN PEMAKAI DI PERPUSTAKAAN: Perencanaan
Program Pendidikan Pemakai
Bagi Mahasiswa Baru STMIK AKAKOM Yogyakarta**

(Sri Wahyuni/ Pustakawan STMIK AKAKOM Yogyakarta)

Publish: 08 Mei 2017

Intisari

Pendidikan pemakai merupakan kegiatan yang tepat dalam mengenalkan fasilitas dan layanan perpustakaan bagi mahasiswa baru. Untuk merealisasikan program tersebut dibutuhkan planning atau perencanaan yang matang agar program tersebut berhasil dan tepat sasaran. Rencana model yang dipakai dalam pelaksanaan program pendidikan pemakai di perpustakaan STMIK AKAKOM adalah orientasi perpustakaan dengan metode penyampaian adalah kuliah yang berada di dalam kelas. Media yang digunakan adalah dengan slide/ audio visual kemudian dilanjutkan kunjungan langsung ke perpustakaan.

Kata kunci: Perpustakaan, Orientasi perpustakaan, pendidikan pemakai, audio visual

Pendahuluan

Dalam dunia ilmu perpustakaan, semua mengetahui bahwa yang paling sering menggunakan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah staff pengajar, mahasiswa dan para peneliti, dan juga tenaga administrasi yang ingin mencari informasi untuk mendukung tugas sehari-hari.

Setiap pengguna datang ke perpustakaan dengan maksud dan tujuan sendiri-sendiri. Hal itu akan tergantung dari latar belakang pendidikannya, disiplin ilmu atau tugas yang diembannya.

Pengguna perpustakaan, terutama mahasiswa baru dan tenaga pengajar baru, sering belum mengenal perpustakaan. Mereka tidak tahu letak koleksi, bagaimana cara menggunakannya, dan layanan-layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan. Bahkan, ada seorang mahasiswa yang tampaknya angkatan lama belum tahu apa itu Katalog online atau yang sering disebut OPAC. Melihat kenyataan yang demikian, mereka harus diberi arahan, diberikan petunjuk tentang bagaimana memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di perpustakaan. Mereka harus diajarkan bagaimana menggunakan alat-alat itu untuk mengakses ataupun menggali informasi, bagaimana memanfaatkan layanan yang disediakan oleh perpustakaan, diajarkan pula dimana mereka bisa menanyakan apabila mereka menemui kesulitan atau mereka tidak menemukan koleksi yang diinginkan sedangkan perpustakaan tidak memilikinya. Hal itu merupakan tanggungjawab pustakawan untuk memberikan mereka ketrampilan dalam mengakses, menggali dan menggunakan sumber-sumber informasi yang disediakan perpustakaan Perguruan Tinggi.

STMIK AKAKOM merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didalamnya didukung dengan sarana dan fasilitas. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah perpustakaan. Selama perpustakaan berdiri hingga sekarang model pendidikan pemakai yang telah dilaksanakan sangat minimal yaitu ketika mahasiswa baru sedang mengikuti Orientasi Kampus mereka diberi sisipan ceramah tentang gambaran umum perpustakaan saja sehingga mereka sangat kesulitan dikemudian hari ketika mereka mencari, menelusur dan mengakses bahan pustaka dan informasi yang ada di perpustakaan.

Dalam makalah ini penulis mencoba membuat sebuah rencana program pendidikan pemakai bagi mahasiswa baru agar nantinya dapat digunakan sebagai acuan atau setidaknya pemikiran untuk melangkah lebih lanjut dalam mengaplikasikan *user education*. Selain itu dengan keberadaan pendidikan pemakai bagi para mahasiswa baru (pengguna perpustakaan) diharapkan dapat menghasilkan pola-pola perilaku yang baik dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa

Landasan teori

Pendidikan pemakai merupakan salah satu kegiatan jasa pemanduan dari perpustakaan untuk membantu pemakai perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan pemakai menemukan informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat (hasanah, 1993). Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan pemakai (*user education*) adalah suatu proses di mana pemakai perpustakaan pertama-tama disadarkan oleh luasnya dan jumlah sumber-sumber yang ada di perpustakaan, jasa layanan. dan sumber informasi yang tersedia bagi pemakai, dan yang kedua adalah diajarkan bagaimana menggunakan sumber informasi perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi tersebut yang tujuannya untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan, menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pemakai bagaimana mengeksploitasi sumber daya yang tersedia (Ian malley dalam Akhmad Maskuri, 1995: 10).

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan yang tepat melalui serangkaian pilihan- pilihan, (Sholihin, 2007). Dari dua definisi tersebut Dapat ditarik benang merah dan digabungkan sehingga pengertian perencanaan pendidikan pemakai adalah suatu proses untuk menentukan tindakan yang tepat melalui kegiatan jasa pemanduan dari perpustakaan untuk membantu pemakai perpustakaan dalam memberikan dan meningkatkan keterampilan pemakaidalam menemukan informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat.

Pembahasan

Berikut adalah pembahasan dari rencana program pendidikan pemakai di STMIK AKAKOM yang diperuntukan bagi mahasiswa baru

1. Model Pendidikan pemakai

Model pendidikan pemakai perpustakaan ada dua macam yaitu model orientasi perpustakaan dan pengajaran perpustakaan. Rencana model yang akan dipakai dalam program pendidikan pemakai di perpustakaan STMIK AKAKOM adalah orientasi perpustakaan. Orientasi perpustakaan merupakan model pendidikan pemakai yang dilakukan dengan cara memperkenalkan pengguna perpustakaan

(disini khusus mahasiswa baru) untuk mengetahui bagaimana teknik dan cara penggunaan layanan yang disediakan.

2. Metode dan Teknik yang digunakan

Metode dan teknik program pendidikan pemakai yang akan digunakan adalah seminar atau kuliah di kelas dengan menggunakan media slide (media audio visual). Para peserta dapat menyaksikan dan memperoleh penjelasan mengenai berbagai hal melalui layar yang lebar seperti penjelasan mengenai fasilitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan fungsinya masing-masing. Slide digunakan dalam menerangkan lokasi, fasilitas dan pelayanan perpustakaan dengan memberikan keterangan-keterangan yang diberikan oleh pemandu atau rekaman suara.

*Audio
visual*

Metode ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif dalam mengajarkan bagaimana cara menemukan informasi yang dibutuhkan kemudian dilanjutkan dengan kunjungan atau tour ke bagian-bagian layanan yang disediakan perpustakaan. agar peserta lebih memahami dan akrab dengan dunia perpustakaan yang sebenarnya.

Tour/Kunjungan

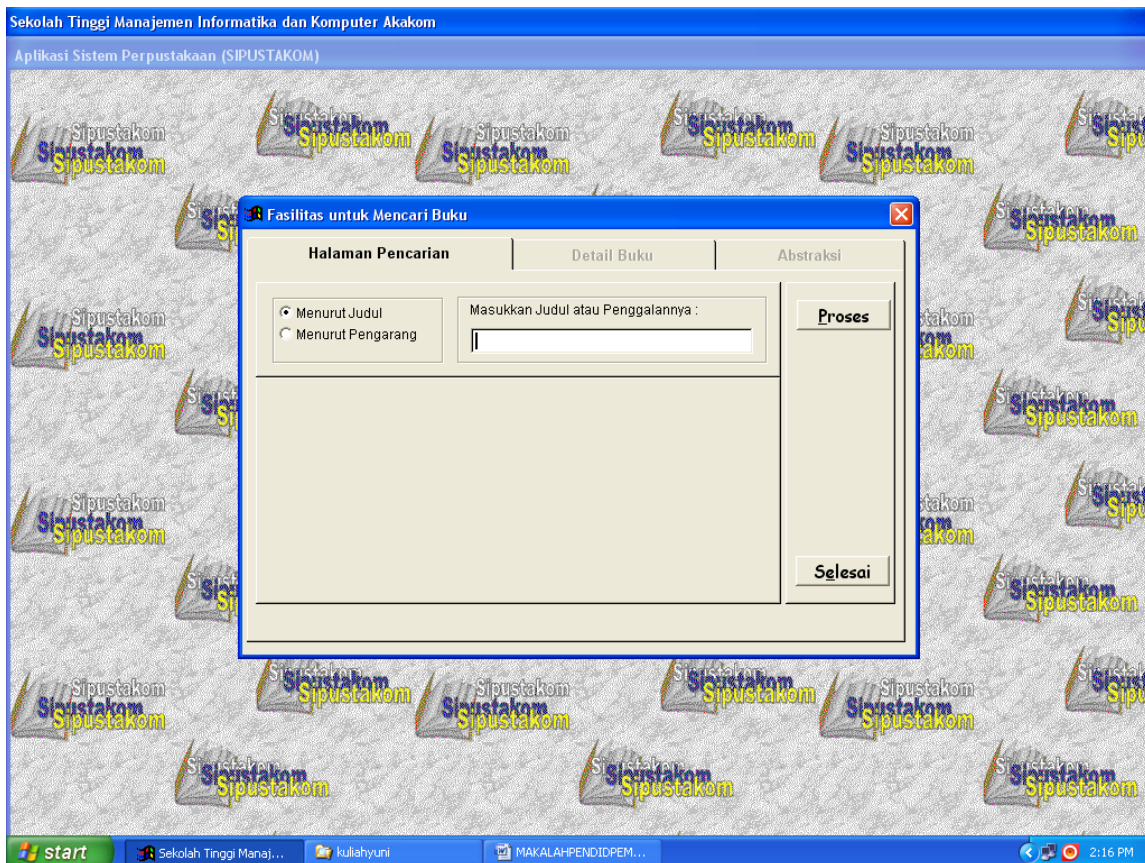
Beberapa teknik yang akan dilakukan dalam memandu tour atau kunjungan perpustakaan, antara lain:

- Menciptakan suasana yang bersahabat dan informal serta terbuka untuk beberapa pertanyaan yang diajukan.
- Mengusahakan berbicara tidak terlalu cepat dan sensitif terhadap kebingungan yang dialami pemakai.
- Menggunakan sarana pembantu untuk memperjelas sesuatu yang didiskusikan, misal: penggunaan katalog.
- Membuat para peserta berperan aktif untuk mencoba menggunakan fasilitas yang ada.
- Menyediakan buku panduan yang dapat membantu mereka selama mengikuti kunjungan ke perpustakaan tersebut.

3. Materi

Rencana materi yang diajarkan dalam model pendidikan pemakai ini berupa pengenalan terhadap perpustakaan secara umum yang diberikan khusus bagi mahasiswa baru. Materi yang akan disampaikan antara lain:

- Pengenalan Gedung Perpustakaan. lokasi, luas gedung, ruang baca, tempat menyimpan koleksi dll. Jam layanan perpustakaan: jam buka-tutup layanan dan tata tertib perpustakaan.
- Pengenalan Katalog atau Alat Penelusuran



Gambar. Fasilitas Katalog (OPAC)

- Pengenalan beberapa sumber pustaka: subjek umum, ilmu murni, teknologi , khusus ilmu komputer yang ada dalam buku teks , yang bisa dipinjamkan dan juga bahan-bahan rujukan yang hanya bisa dibaca di tempat.
- Pengenalan Jenis-jenis layanan yang diberikan: layanan sirkulasi, layanan tugas akhir, layanan referensi, layanan administrasi dan bebas pustaka dan layanan foto kopi

4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam program pendidikan pemakai ini adalah mahasiswa baru :

- Mengenal fasilitas-fasilitas fisik gedung perpustakaan itu sendiri.
- Mengenal bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat.
- Mengenal layanan-layanan khusus seperti penelusuran informasi bahan pustaka melalui komputer dan layanan peminjaman
- Mengenal kebijakan-kebijakan perpustakaan seperti prosedur menjadi anggota, jam-jam layanan perpustakaan dan tata tertib perpustakaan STMIK AKAKOM
- Mengenal pengorganisasian koleksi dengan tujuan untuk mengurangi kebingungan pemakai dalam mencari bahan-bahan yang dibutuhkan.
- Dapat melakukan penelusuran dalam temu kembali informasi secara mandiri
- Termotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan.
- Terjalannya komunikasi yang akrab antara pemakai dengan pustakawan.

Simpulan

1. Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka baru (mahasiswa baru) , maka perpustakaan harus melaksanakan kegiatan program pendidikan pemakai.
2. Model , metode dan media yang digunakan harus disesuaikan dengan peserta pendidikan pemakai
3. Tujuan yang ingin dicapai dalam program pendidikan pemakai adalah mahasiswa baru mengenal fasilitas, layanan, kebijakan dan dapat melakukan penelusuran dalam temu kembali informasi secara mandiri dan mahasiswa termotivasi untuk datang ke perpustakaan kembali.

Daftar Pustaka

Hak, Ade .2009. *PENDIDIKAN PEMAKAI : Perubahan Prilaku Pada Siswa Madrasah Dalam Sistem Pembelajaran Berbasis Perpustakaan*
(Abdulhttp://abdulhak.multiply.com/journal/item/9/PENDIDIKAN_PEMAKAI diakses Tanggal 03 November 2009 Pukul 07.35 wib)

Mahmudin.2008. *Pendidikan Pemakai Perpustakaan. disampaikan pada pelatihan dan magang pustakawan Universitas Gorontalo di Perpustakaan Pusat ITB*

<http://ad71ck.staff.uns.ac.id/archives/35> diakses Tanggal 02 November 2009

<http://www.slideshare.net/DadangSolihin/konsep-dasar-perencanaan> diakses Tanggal 02 November 2009